

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
SAMBINA'E KOTA BIMA**

**Irma Indriani**

STIT Sunan Giri Bima

Email : [indrianiirma086@gmail.com](mailto:indrianiirma086@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the use of the surrounding environment as a learning resource. The approach used in this research is descriptive qualitative. Data collection is done by interview technique. The interview technique was to interview the principal, two teachers and one student. Furthermore, all data is processed by the stages of qualitative data analysis, namely data reduction, data model (data display), conclusion drawing/verification. The results of the study indicate that the utilization of the environment has not been carried out optimally because there are no adequate facilities and infrastructure to support the use of the environment as a learning resource.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara. Teknik wawancara adalah dengan mewawancarai kepala sekolah, dua guru dan satu siswa. Selajutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (data display), penarikan/verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan belum dilakukan secara maksimal karena belum ada sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

**Kata Kunci:** *pemanfaatan lingkungan sekitar, sumber belajar*

---

## PENDAHULUAN

Perubahan elemen kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar salah satunya adalah penguatan proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran lebih efektif, efisien, menyenangkan, bermakna sehingga mampu meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar. Pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggungjawab pendidik melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Seorang guru harus mampu meningkatkan daya kritis dan nalar siswa melalui variasi mengajar, merencanakan strategi-strategi dalam mengajar dan menyiapkan situasi atau lingkungan yang kondusif untuk belajar.<sup>1</sup>

Perlu disadari bahwa selama ini pembelajaran di sekolah dasar cenderung menekankan pada aspek hafalan, tanpa mengembangkan pemahaman yang mendalam untuk diaktualisasikan. Sehingga terkesan tidak kontekstual, pembelajaran yang telah siswa lakukan seolah-olah tidak sama atau terpisah dari kehidupan nyata sehingga menjadikan pembelajaran tersebut tidak bermakna karena mereka tidak dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari apabila dihadapkan pada situasi berbeda yang mereka temui di luar kelas.<sup>2</sup>

Guru selama proses pembelajaran belum memberdayakan seluruh potensi dirinya secara optimal. Pembelajaran dilakukan dengan ceramah dan siswa mengerjakan soal-soal LKS tanpa memahami konsep secara mendalam. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlatih untuk menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep dari materi pelajaran dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata sehingga kemampuan berfikir kritis siswa kurang dapat berkembang dengan baik. Beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran belum sepenuhnya mampu mencerna pembelajaran dengan baik karena dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru masih cenderung mendominasi dalam pembelajaran (*teacher centered*).<sup>3</sup> Sehingga proses pembelajaran kurang diminati siswa dengan penyajian yang monoton, materi pelajaran tidak dikemas secara apik, baik dari segi metode maupun media pengajaran, tidak banyak siswa yang mau bertanya dalam proses pengajaran, siswa kurang berani mengemukakan gagasan dalam kegiatan belajar, dan tidak adanya *reward* dari guru yang mengajar.<sup>4</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini masih menggunakan materi bahan

---

<sup>1</sup> Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994).

<sup>2</sup> Irwandi i and Hery Fajeriadi, "Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan," *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 1, no. 2 .

<sup>3</sup> Miftakhul Jannah, "Efektivitas Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Materi Ipa Pokok Bahasan Ekosistem Pada Kelas Vii Smp N 2 Pringapus Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 3, no. 2.

<sup>4</sup> Khanifah, S. dkk, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2012, 8.

bacaan (buku paket, LKS, ppt) dan materi bukan bacaan (gambar/foto) belum memaksimalkan pembelajaran diluar kelas dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Tanpa disadari masih banyak sumber yang berasal dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga keaktifan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran masih rendah dan hasil belajarnya yang kurang optimal. Oleh sebab itu dalam pembelajaran diperlukan sumber belajar yang menciptakan pengalaman yang nyata bagi siswa.

Salah satu cara untuk mendekatkan siswa kepada realitas obyektif kehidupannya adalah dengan menyediakan sumber belajar yang dapat membawa siswa belajar mengenai banyak hal yang berkaitan secara langsung dengan fenomena sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, membuat siswa peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi di masyarakat dan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai untuk berperan serta dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Lingkungan dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada disekitar atau sekeliling siswa (makhluk hidup lain, benda mati, dan budaya manusia) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara optimal.<sup>6</sup> Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa, memperkaya wawasan, tidak dibatasi kelas, kebenarannya lebih akurat, menjadikan pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, menumbuhkan semangat siswa untuk lebih aktif dan pembelajaran lebih bermakna karena siswa dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya.<sup>7</sup> Senada dengan pendapat Miftahul bahwa dengan memanfaatkan lingkungan berarti melibatkan siswa dengan dunia nyata karena penyampaian materi pembelajarannya secara faktual.<sup>8</sup> Lingkungan juga mampu mengembangkan optimalisasi dan kemampuan transfer pemahaman siswa pada konteks baru secara mandiri. Dengan demikian upaya pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran adalah dengan menjadikannya sebagai sumber belajar.<sup>9</sup>

<sup>5</sup> Endah Hendarwati, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1.

<sup>6</sup> Müller, F.A and Torsten Wulf, "Blended Learning Environments That Work: An Evidence-Based Instructional Design for the Delivery of Qualitative Management Modules," *The International Journal of Management Education* 19, no. 3.

<sup>7</sup> Muharam, et.al. "Utilization of the School Environment as a Learning Resource to Improve Critical Thinking Skills and Scientific Attitudes," *Journal of Physics: Conference Series* 1280, no. 3.

<sup>8</sup> Choiri, M.M. "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1.

<sup>9</sup> Irwandi and Fajeriadi, "Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan."

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berpijak pada pemikiran mengenai empat pilar belajar yang dikemukakan UNESCO, yaitu: *Learning to know* yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai tehnik menemukan pengetahuan dan bukan semata-mata hanya memperoleh pengetahuan, *Learning to do* yaitu memberdayakan siswa agar mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya, meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik fisik, sosial maupun budaya, sehingga siswa mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia sekitar, *Learning to live together* dengan membekali kemampuan untuk hidup bersama orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi dan saling pengertian, *Learning to be* adalah keberhasilan yang dicapai dari tiga pilar belajar diatas.<sup>10</sup>

Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di Madrasah Ibtidaiyah Sambina’e Kota Bima” serta Tujuannya untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar di Madrasah Ibtidaiyah Sambina’e Kota Bima.

## LANDASAN TEORI

Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran. Menurut Seels dan Richey pemanfaatan juga merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar. Menurut Clark aspek pemanfaatan adalah: 1) media sebagai teknologi mesin, 2) media sebagai tutor, 3) media sebagai pengubah tingkah laku; dan 4) media sebagai alat berpikir dan pemecahan masalah. Dalam hal ini, pemanfaatan merupakan proses yang mendayagunakan secara efektif dan efisien sumber belajar dalam menunjang aktivitas belajar.<sup>11</sup>

Lingkungan adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya serta kesejahteraan manusia.<sup>12</sup> Lingkungan secara psikologi ialah segala sesuatu yang ada di dalam atau luar individu yang bersifat mempengaruhi sikap, tingkah laku atau perkembangannya.<sup>13</sup> Lingkungan yang berada disekitar kita baik di sekolah maupun di luar sekolah dapat dijadikan sumber belajar.<sup>14</sup> Pada dasarnya lingkungan mencakup beberapa aspek diantaranya: *pertama*, Tempat (lingkungan

<sup>10</sup> Hendarwati, “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delunggu Pada Pelajaran IPS.”

<sup>11</sup> Ludvi Meimudayanti and Asri Susetyo Rukmi, “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar” 01 (2013): 12.

<sup>12</sup> Jannah, “Efektivitas Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Materi Ipa Pokok Bahasan Ekosistem Pada Kelas Vii Smp N 2 Pringapus Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

<sup>13</sup> Muzria M Lamasai, “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung” 5, no. 3 (n.d.): 13.

<sup>14</sup> M. Asnawir Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

fisik) keadaan iklim, tanah. *Kedua*, Kebudayaan (lingkungan budaya). *Ketiga*, kelompok hidup masyarakat (lingkungan sosial atau masyarakat).<sup>15</sup>

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup> Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan pendidik untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>17</sup> Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.<sup>18</sup>

Sumber belajar berupa bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberi informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak dan orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, nara sumber, benda-benda alamiah dan benda-benda hasil budaya. Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Manfaat sumber belajar tiada lain adalah untuk memfasilitasi agar belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga penggunaan sumber belajar bagi guru akan menentukan kemampuan guru dalam mengolah kelas selama proses pembelajaran. Sumber belajar dari lingkungan terdiri dari, lingkungan sosial, psikologis dan alam.<sup>19</sup>

Macam-macam sumber belajar diantaranya: 1) pesan (*message*) adalah informasi yang akan disampaikan dalam bentuk ide, fakta, makna dan data. Contoh: bahan-bahan pelajaran, cerita rakyat, nasehat dan sebagainya; 2) manusia (*people*) adalah orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyalur pesan. Tidak termasuk yang menjalankan fungsi pengamanan dan pengelolaan sumber belajar. Contoh: guru, aktor, peserta didik, pembicara, pemain. Tidak termasuk tim teknis dan tim kurikulum; 3) bahan media *software* (materials) adalah perangkat lunak yang biasanya berisi pesan untuk disajikan. Contoh: transparansi, film, slide, tape, buku dan sebagainya; 4) peralatan *hardware* (*device*) adalah perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan. Contoh: OHP, TV,

<sup>15</sup> Muharam, Munandar, and Sriyati, "Utilization of the School Environment as a Learning Resource to Improve Critical Thinking Skills and Scientific Attitudes."

<sup>16</sup> Khanifah, Pukan, and Sukaesih, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

<sup>17</sup> Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).

<sup>18</sup> Azmi Al Bahij, Apri Utami Parta Santi, and Dyah Ayu Prastiwi, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Ajar Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang," 2018, 18.

<sup>19</sup> Lamasai, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung."

kamera, papan tulis; 5) teknik (*technique*) adalah prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, peralatan, lingkungan, dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh: ceramah, diskusi, simulasi, belajar mandiri dan sebagainya; 6) latar (*setting*) adalah lingkungan di mana pesan itu diterima oleh pembelajar. Contoh: ruang kelas, studio, aula dan sebagainya.<sup>20</sup>

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berpijak pada pemikiran mengenai empat pilar belajar yang dikemukakan UNESCO, yaitu:

- a. *Learning to know*, yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai teknik menemukan pengetahuan dan bukan semata-mata hanya memperoleh pengetahuan.
- b. *Learning to do*, yaitu memberdayakan siswa agar mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya, meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik fisik, sosial maupun budaya, sehingga siswa mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia sekitar.
- c. *Learning to live together* dengan membekali kemampuan untuk hidup bersama orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi, saling pengertian.
- d. *Learning to be* adalah keberhasilan yang dicapai dari tiga pilar belajar diatas.<sup>21</sup>

Berdasarkan salah satu komponen empat pilar belajar tersebut, yaitu *learning to do*, dalam meningkatkan kemampuan siswa maka guru dapat memanfaatkan lingkungan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap dunia sekitarnya. Cara yang dapat dilakukan guru untuk menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di SD adalah sebagai berikut, (a) mengunjungi langsung lingkungan disekitar lokasi sekolah misalnya kebun, (b) menggunakan media gambar untuk menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi, transportasi dan produksi yang ada di lingkungan sekitar siswa (c) mengunjungi museum sesuai dengan materi (museum sejarah atau museum hewan), (d) mengunjungi tempat ibadah, pasar, mal (tempat belanja), (e) mendatangkan tokoh untuk diskusi (polisi dan dokter membahas narkoba, anggota DPR membahas pemerintahan daerah dll).<sup>22</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun

<sup>20</sup> Usman, *Media Pembelajaran*.

<sup>21</sup> Isye Ramawati, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Geografi Gea* 16, no. 1.

<sup>22</sup> Hendarwati, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS."

kelompok.<sup>23</sup> Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, 2 orang guru yaitu guru tematik dan guru agama serta 1 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima. Untuk memperoleh akurasi data yang valid dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument wawancara (*interview*). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, 2 orang guru yaitu guru tematik dan guru agama serta 1 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima. Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dan pada tahap persiapan peneliti telah mempersiapkan dokumentasi yang akan diperoleh dari subjek penelitian, yaitu dokumentasi tentang sumber belajar yang digunakan. Tahap pelaksanaan penelitian adalah melakukan wawancara dengan kepala madrasah, 2 orang guru yaitu guru tematik dan guru agama serta 1 siswa.

Hasil wawancara dengan Bapak Taufikuddin sebagai kepala madrasah:

*"Sebagai kepala sekolah saya sudah menyarankan untuk guru-guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siswa, sesuai materi yang diajarkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan".*

Hasil wawancara dengan Ibu Maryati sebagai guru tematik :

*"Selama ini saya selalu mengusahakan untuk menyesuaikan agar materi yang saya ajarkan tidak hanya dengan teori semata, tetapi saya mengajaknya siswa siswi saya untuk melakukan praktek dan belajar diluar kelas. Hanya saja disini belum ada sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar".*

Hasil wawancara dengan Bapak Satria budiman sebagai guru agama:

*"Untuk mata pelajaran agama, saya selalu memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar, seperti belajar sholat pasti saya mengajak siswa siswi untuk praktek di mushola atau masjid terdekat karena disini belum ada mushola sendiri".*

---

<sup>23</sup> Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Hasil wawancara dengan fatah sebagai siswa:

*“Saya berharap di sekolah ini bisa belajar menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar”.*

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, 2 orang guru serta 1 siswa bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Sambina’e Kota Bima belum mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar karena terkendala kurangnya sarana dan prasarana yang memadai yang bisa mendukung proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Kesempatan belajar semakin terbuka melalui berbagai sumber dan media. Guru hanya merupakan salah satu diantara berbagai sumber dan media belajar. Selain materi dan metode pembelajaran, media atau sarana dan prasarana juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan aktivitas peserta didik harus tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di setiap lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar.<sup>24</sup>

Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar dan terdekat dengan kehidupan peserta didik sangat disarankan karena lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa, memperkaya wawasan, tidak dibatasi kelas, kebenarannya lebih akurat, menjadikan pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, menumbuhkan semangat siswa untuk lebih aktif dan pembelajaran lebih bermakna karena siswa dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya.<sup>25</sup>

## KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah perlu didukung oleh sarana yang memadai. Termasuk didalamnya menyediakan berbagai sumber belajar bagi peserta didik seperti lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtidaiyah Sambina’e Kota Bima belum dimanfaatkan secara maksimal. Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar dan terdekat dengan kehidupan peserta didik sangat disarankan karena lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa,

---

<sup>24</sup> Khanifah, Pukan, and Sukaesih, “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”

<sup>25</sup> Muharam, Munandar, and Sriyati, “Utilization of the School Environment as a Learning Resource to Improve Critical Thinking Skills and Scientific Attitudes.”



memperkaya wawasan, tidak dibatasi kelas, kebenarannya lebih akurat, menjadikan pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, menumbuhkan semangat siswa untuk lebih aktif dan pembelajaran lebih bermakna karena siswa dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang aktifitas pembelajaran sangat membutuhkan perhatian langsung dari berbagai pihak yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahij, Azmi Al, Apri Utami Parta Santi, and Dyah Ayu Prastiwi. "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Ajar Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang," 2018, 18.
- Choiri, Moh. Miftahul. "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (December 11, 2017). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1793>.
- Hendarwati, Endah. "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2013): 59–70. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.47>.
- Irwandi, Irwandi, and Hery Fajeriadi. "Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan." *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 1, no. 2 (January 29, 2020): 66. <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7859>.
- Jannah, Miftakhul. "Efektivitas Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Materi Ipa Pokok Bahasan Ekosistem Pada Kelas Vii Smp N 2 Pringapus Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (February 24, 2016): 57–85. <https://doi.org/10.21580/phen.2013.3.2.138>.
- Khanifah, Sri, Krispinus Kedati Pukan, and Sri Sukaesih. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2012, 8.
- Lamasai, Muzria M. "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung" 5, no. 3 (n.d.): 13.
- Meimudayanti, Ludvi, and Asri Susetyo Rukmi. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar" 01 (2013): 12.
- Muharam, D A M, A Munandar, and S Sriyati. "Utilization of the School Environment as a Learning Resource to Improve Critical Thinking Skills and Scientific Attitudes." *Journal of Physics: Conference Series* 1280, no. 3 (November 1, 2019): 032003. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/3/032003>.
- Müller, Fabian Alexander, and Torsten Wulf. "Blended Learning Environments That Work: An Evidence-Based Instructional Design for the Delivery of Qualitative Management Modules." *The International Journal of Management Education* 19, no. 3 (November 2021): 100530. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100530>.
- Purwanto, M. Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Ramawati, Isye. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Geografi Gea* 16, no. 1 (August 22, 2016): 66. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3469>.
- Rohani, A. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Usman, M. Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

